

ABSTRACT

SUANDHI, RIZKY FIRMANSYAH (2022). **Women's Voice In Search For Equality Depicted in Shushanik Kurghinian's Poems "I Want To Live", "Like A Sweet May Rose", and "Let Us Unite"**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Shushanik Kurghinian is an Armenian poet who is considered as the catalyst of Armenian feminist poetry. Her poems are the embodiment of Armenian women's voice for equality. The present study aims to reveal how Shushanik Kurghinian depicts women's voice in search for equality in her poems "I Want To Live", "Like A Sweet May Rose", and "Let Us Unite".

This study consists of two research questions. The first research question is what are the figurative language and imagery found in Kurghinian's poems "I Want To Live", "Like A Sweet May Rose", and "Let Us Unite". The second research question is how do the figurative language and imagery reflect women's voice in search for equality in Kurghinian's poems "I Want To Live", "Like A Sweet May Rose", and "Let Us Unite".

The method used in the present study is library research. The primary resource of this study is Shushanik Kurghinian's poems "I Want To Live", "Like A Sweet May Rose", and "Let Us Unite". In addition, the researcher also uses secondary sources taken from books, e-books, online articles, and journals. The researcher applied several theories in order to analyze the poems. These theories include the theory of figurative language and imagery by Perrine and the theory of gender equality by Humm and Rolleri. In addition, these theories are also supported by the historical background of Armenian women during 19th and 20th century Armenia by several experts.

The result of this research reveals that Kurghinian uses metaphor, simile, symbol, allegory, as well as visual imagery, kinesthetic imagery, auditory imagery, and organic imagery in her poems to depict women's voice in search for equality. The concept of equality brought by Kurghinian in her poems is gender equality. It can be seen on how each stanza of each poem depicts different components of the condition gender equality based on Rolleri's theory. These components include equitable access and use of resources, equitable participation, and safety or freedom from violence.

Keywords: Women's Voice, Gender Equality, Explication of Poems.

ABSTRAK

SUANDHI, RIZKY FIRMANSYAH (2022). **Women's Voice In Search For Equality Depicted in Shushanik Kurghinian's Poems "I Want To Live", "Like A Sweet May Rose", and "Let Us Unite"**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Shushanik Kurghinian adalah seorang penyair Armenia yang dianggap sebagai katalis dari puisi feminis Armenia. Puisi-puisinya merupakan perwujudan dari suara perempuan Armenia untuk kesetaraan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana Shushanik Kurghinian menggambarkan suara perempuan dalam mencari kesetaraan di dalam puisinya "I Want To Live", "Like A Sweet May Rose", dan "Let Us Unite".

Penelitian ini terdiri dari dua pertanyaan penelitian. Pertanyaan penelitian yang pertama adalah apa majas dan citra yang ditemukan di puisi Kurghinian "I Want To Live", "Like A Sweet May Rose", dan "Let Us Unite". Pertanyaan penelitian yang kedua adalah bagaimana majas dan citra mencerminkan suara perempuan dalam mencari kesetaraan dalam puisi Kurghinian "I Want To Live", "Like A Sweet May Rose", and "Let Us Unite".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Sumber utama penelitian ini adalah puisi Shushanik Kurghinian "I Want To Live", "Like A Sweet May Rose", dan "Let Us Unite". Selain itu, peneliti juga menggunakan sumber sekunder yang diambil dari buku, e-book, artikel online, dan jurnal. Peneliti menerapkan beberapa teori untuk meneliti puisi-puisi Kurghinian. Teori-teori ini meliputi teori majas dan citra oleh Perrine dan teori kesetaraan gender oleh Humm dan Roller. Selain itu, teori-teori ini juga didukung oleh latar belakang dari perempuan Armenia pada abad ke 19 dan 20 oleh beberapa ahli.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa Kurghinian menggunakan metafora, simile, simbol, alegori, serta citra visual, citra kinestetis, citra auditori dan citra organik dalam puisinya untuk menggambarkan suara perempuan dalam dalam mencari kesetaraan. Konsep kesetaraan yang dibahas dalam puisi Kurghinian adalah kesetaraan gender. Hal ini dapat terlihat dari bagaimana setiap bait dari puisi Kurghinian menggambarkan berbagai komponen dari kondisi kesetaraan gender menurut teori dari Roller. Komponen-komponen tersebut meliputi akses dan penggunaan sumber daya yang adil, partisipasi yang adil, serta keamanan atau kebebasan dari kekerasan.

Kata Kunci: Suara Perempuan, Kesetaraan Gender, Eksplikasi Puisi